

Penguatan UMKM Telur Asin “AYU” Sidoarjo melalui Inovasi Teknologi Tepat Guna dan Analisis Keuangan

| Diterima : 02 Agustus 2025

| Direview : 20 Agustus 2025

| Disetujui : 22 Agustus 2025

***Sigit Hermawan¹, Mulyadi², Syafa Vania Ulhaq³, Sintha Wahyu Arista⁴**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215¹

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215^{2,3}

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215⁴

Email: sigithermawan@umsida.ac.id

ABSTRAK

Abdimas ini dilakukan di UMKM Telur Asin AYU yang berlokasi di Kaliampoh RT 10 RW 03 Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan produksi melalui pelatihan dan pendampingan di dua aspek utama, yaitu aspek keuangan dan aspek produksi. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi minimnya pemahaman perhitungan harga pokok penjualan (HPP) dan laporan keuangan usaha serta produk telur asin tidak dapat bertahan lama, maksimal 7 hari sudah berubah rasa. Metode pelaksanaan abdimas terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM telur Asin AYU mampu menghitung HPP, membuat laporan keuangan sederhana, dan mempunyai diversifikasi produk yakni adanya telur asin asap yang dapat bertahan lebih dari 14 hari, tidak berubah rasa. Abdimas ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kapasitas usaha, dan keberlanjutan UMKM Telur Asin AYU, serta menjadi model bagi UMKM sejenis di wilayah sekitar.

Kata kunci: UMKM; Analisis Keuangan; Inovasi Teknologi Tepat Guna; Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

This community service was conducted at the AYU Salted Eggs MSME located in Kaliampoh RT 10 RW 03 Kalipecabean Village, Candi District, Sidoarjo Regency. This community service activity aims to improve management and production capacity through training and mentoring in two main aspects, namely the financial aspect and the production aspect. Problems faced by partners include a lack of understanding of calculating the cost of goods sold (COGS) and business financial reports and salted egg products cannot last long, a maximum of 7 days have changed the taste. The community service implementation method consists of preparation, implementation, and evaluation stages. The results of the activity show that the AYU Salted Eggs MSME is able to calculate COGS, make simple financial reports, and have product diversification, namely the presence of smoked salted eggs that can last for more than 14 days, without changing the taste. This community service is expected to increase productivity, business capacity, and sustainability of the AYU Salted Eggs MSME, as well as become a model for similar MSMEs in the surrounding area.

Keywords: MSMEs; Financial Management; Appropriate Technology Innovation; Community Service

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja (Bakrie, Suri, Sahara, & Pratama, 2024; Ismail, Rohmah, & Putri, 2023; Wati, Septianingsih, Khoeruddin, & Qorni, 2024). UMKM mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sari & Farida, 2020). Namun demikian, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, baik dari sisi produksi maupun manajemen keuangan (Dewi, R.Pandin, & Daeng GS, 2022; Luh Gede Bevi Libraeni et al., 2022) . Salah satu contoh nyata adalah UMKM Telur Asin AYU, sebuah usaha rumahan yang bergerak di bidang produksi telur asin di Kaliampoh RT 10 RW 03 Desa Kalipecabean Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

UMKM Telur Asin AYU memiliki pangsa pasar lokal yang cukup stabil. Namun, usaha ini masih menghadapi tantangan dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan yang memadai dan meningkatkan efisiensi produksi (Saputra, Rosyafah, & Susanti, 2017). Pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, bahkan dalam beberapa kasus hanya mengandalkan ingatan pemilik usaha. Hal ini menyulitkan dalam menghitung HPP dan mengevaluasi kinerja usaha (Luh Gede Bevi Libraeni et al., 2022; Saputra et al., 2017; Supardi, Sriyono, & Hermawan, 2023), menghitung laba-rugi secara akurat, serta membuat keputusan strategis untuk pengembangan usaha (Biduri et al., 2021). Di sisi lain, proses inovasi produksi yang dilakukan masih sangat terbatas. Pada umumnya, telur asin yang disimpan dalam kondisi yang baik dapat bertahan sekitar 5 hingga 6 hari (Rahdiana, Hakim, Sukarman, Majid, & Amar, 2021). Namun yang menjadi permasalahan adalah ketahanan produk. UMKM Telur Asin AYU berencana untuk menambah varian produk tidak hanya telur asin tetapi telur asin asap karena telur asin hanya bisa bertahan 5 hingga 6 hari sementara itu telur asin asap bisa lebih dari 14 hari. Proses pengasapan melibatkan pemanasan telur dengan asap dari bahan bakar tertentu (seperti kayu), yang membantu mengawetkan telur (Ina et al., 2021; Yosi, Sandi, & Afridayanti, 2015). Asap mengandung senyawa antimikroba yang membantu melindungi telur dari bakteri dan jamur, yang dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme, ini memberikan efek pengawetan tambahan (Amir, Suhara, Dewadi, & Hamdani, 2023; Fajriana, Djaelani, & Gunawan, 2020; Rahdiana et al., 2021; Salman et al., 2023). Dengan kombinasi pengawetan melalui asap, pengurangan kelembapan, dan perlindungan antimikroba, telur asin asap memiliki umur

simpan yang lebih Panjang (Kusmayadi, Sundari, & Sumaryana, 2021; Rahdiana et al., 2021). Sehingga UMKM Telur Asin AYU pilihan yang baik untuk konsumsi jangka panjang yang dapat bertahan bisa lebih dari 14 hari.

Lemahnya kapasitas di kedua aspek ini merupakan permasalahan yang utama dihadapi oleh UMKM Telur Asin AYU. Kurangnya akses terhadap pelatihan, terbatasnya pengetahuan, dan minimnya pendampingan dari pihak eksternal menjadi faktor penyebab yang cukup dominan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk membantu pelaku UMKM seperti Telur Asin AYU agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya (Setyawati & Hermawan, 2018).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan sekaligus pendampingan berkelanjutan kepada UMKM Telur Asin AYU dalam dua aspek utama, yaitu: (1) perhitungan HPP dan menyusun laporan keuangan sederhana serta (2) pembuatan TTG alat pengasap untuk meningkatkan ketahanan produksi telur asin. Sehingga Telur Asin AYU pilihan yang baik untuk konsumsi jangka panjang

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tahap pertama yaitu tahapan persiapan. Pada tahapan ini dibagi menjadi 3 diantaranya adalah Need Assessment adalah kegiatan untuk identifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM Telur Asin AYU. Kegiatannya adalah survey awal dan berdiskusi dengan pemilik UMKM Telur Asin AYU. Selanjutnya Perencanaan Program yaitu digunakan untuk mematangkan program yang sudah dipilih dengan mengidentifikasi tujuan kegiatan, sasaran program, waktu yang dibutuhkan dan target. Selanjutnya pemilihan metode dan pendekatan yaitu metode yang digunakan agar lebih tepat dalam menyelesaikan permasalahan UMKM Telur Asin AYU. Pendekatan yang digunakan adalah dengan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk mempermudah dalam menghitung HPP dan pembuatan alat TTG (teknologi tepat guna) pengasapan telur asin.

Tahap kedua yaitu tahapan pelaksanaan. Pada tahapan ini dibagi lagi menjadi dua diantaranya adalah pembuatan laporan keuangan dasar dengan mengumpulkan semua data yang relevan, termasuk catatan penjualan, pembelian bahan baku, dan biaya operasional.

Selanjutnya adalah pembuatan TTG alat produksi merupakan langkah penting dalam menunjang proses produksi di sebuah usaha.

Tahap ketiga yaitu tahapan evaluasi. Pada tahap ini, Tim Abdimas mengevaluasi guna untuk melihat efektivitas laporan keuangan UMKM Telur Asin AYU agar apabila ada kekurangan dapat diperbaiki sebelum program abdimas selesai. Selain itu, untuk melihat efektivitas produksi dengan menggunakan TTG alat pengasapan dan hasil produksi UMKM Telur Asin AYU.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan seperti pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Aktivitas Pelaksanaan Kegiatan

No	Aktivitas Pelaksanaan Kegiatan	Tanggal	Tempat
1.	Persiapan pelatihan akuntansi dan laporan keuangan	13 Januari – 15 Januari 2025	Ruang DRPM UMSIDA
2.	Pelatihan dan Pendampingan HPP dan penyusunan Laporan Keuangan Sederhana	16 Januari 2025	UMKM Telur Asin AYU
3.	Pembuatan TTG alat pengasap	20 Januari – 10 Maret 2025	Lab. Teknik Industri UMSIDA
4.	Uji coba alat pengasap	11 Maret 2025	Lab. Teknik Industri UMSIDA
5.	Serah Terima dan Uji Coba alat pengasap	12 Maret 2025	UMKM Telur Asin AYU
6.	Evaluasi Ketercapaian Kegiatan	17 Maret - 21 Maret 2025	Ruang DRPM UMSIDA
7.	Penyusunan Luaran Abdimas	24 Maret – 14 April 2025	Ruang DRPM UMSIDA

Menanggapi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim abdimas telah memberikan solusi dan pelaksanaan pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra	Solusi	Kegiatan
Belum mampu menghitung HPP dan menyusun laporan keuangan sederhana	Observasi, Sosialisasi, dan Pelatihan	Tim Abdimas melakukan kunjungan pertama untuk observasi permasalahan UMKM Telur Asin AYU. Dalam kunjungan tersebut, tim Abdimas memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai laporan keuangan dasar serta melakukan observasi terhadap peralatan

Keterbatasan alat produksi	Pemberian alat, Pelatihan, dan Sosialisasi	yang dibutuhkan. Tim Abdimas melakukan kunjungan kedua guna memberikan peralatan, pelatihan dan sosialisasi ke UMKM Telur Asin AYU. Tim Abdimas memberikan alat serta pengarahan mengenai cara penggunaan alat tersebut.
----------------------------	--	--

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi sekaligus pemberian pelatihan khusus terkait pengelolaan keuangan yang lebih efektif bagi pelaku usaha kecil yang dilaksanakan pada Kamis, 16 Januari 2025 pukul 09.00 hingga 11.00 WIB.

Dalam observasi tersebut, ditemukan dua permasalahan utama yang menjadi fokus perhatian, yaitu UMKM belum mampu menghitung HPP dan menyusun laporan keuangan sederhana sehingga harga telur asin masih tergolong tinggi dan belum mampu bersaing di pasar, serta keterbatasan alat produksi. Keterbatasan alat produksi menjadi salah satu kendala signifikan yang dihadapi oleh UMKM Telur Asin AYU. Selama ini pemilik usaha hanya mengandalkan oven untuk memproduksi telur asin. Namun, telur asin yang diproduksi melalui oven hanya memiliki masa simpan atau ketahanan sekitar 3 hingga 5 hari. Keterbatasan ini menyebabkan Telur Asin AYU tidak dapat dikonsumsi dalam jangka waktu lama.

Setelah mengidentifikasi permasalahan, tim Abdimas memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya HPP dan pencatatan laporan keuangan. Dalam sesi pelatihan, tim menjelaskan bahwa HPP dan laporan keuangan sangat penting bagi UMKM karena berfungsi sebagai alat pengendali, pengambil keputusan, dan tolok ukur kinerja usaha. Selain itu, UMKM Telur Asin AYU dapat lebih mudah menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya produksi dan keuntungan yang diinginkan. Pelatihan ini juga mencakup pengenalan terhadap pencatatan keuangan yang sistematis. Tim Abdimas memberikan contoh laporan keuangan sederhana yang dapat membantu Telur Asin AYU dalam mengelola aliran kas masuk dan keluar (Gambar 1). Dengan adanya sistem pencatatan yang baik, UMKM Telur Asin AYU diharapkan dapat memantau keuntungan usaha dengan lebih efektif dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Aspek Keuangan

Pada kunjungan kedua yang dilakukan pada Rabu, 12 Maret 2025 pukul 09.00 hingga 11.00 WIB, tim Abdimas memberikan bantuan TTG alat produksi yang diperlukan, yaitu alat pengasap telur asin (Gambar 2).

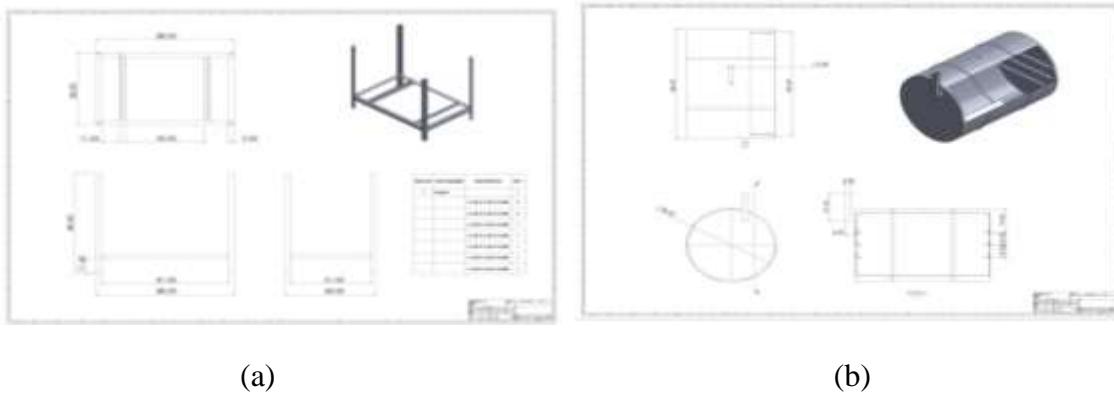


(a)



(b)

Gambar 2. Serah Terima Alat Produksi



Gambar 3. Spesifikasi ukuran rangkai dan drum Pengasapan Alat Pengasap Telur Asin

Pemberian alat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM. Dengan alat ini, produk UMKM Telur Asin AYU dapat bertahan dengan lama, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik. Tim Abdimas juga memberikan pelatihan tambahan mengenai cara penggunaan alat produksi yang lebih efisien (Gambar 4).



Gambar 4. Pelatihan Penggunaan Alat

Dari hasil kegiatan abdimas ini, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebelum adanya pendampingan ini, UMKM Telur Asin AYU belum memiliki laporan keuangan dan tidak ada perhitungan HPP dalam menjual produknya. Namun setelah adanya pendampingan ini, UMKM Telur Asin AYU memiliki pemahaman yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan, mampu membuat laporan keuangan, menghitung HPP, serta mampu meningkatkan ketahanan produksinya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM, daya saing produk, dapat berkembang lebih pesat dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Program ini menunjukkan komitmen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pemberdayaan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, program ini juga dapat menjadi contoh bagi UMKM lain di daerah tersebut untuk meningkatkan kualitas dan manajemen usaha mereka. Dengan demikian, kegiatan Abdimas di UMKM Telur Asin AYU diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan tidak hanya bagi pemilik usaha, tetapi juga bagi masyarakat sekitar melalui peningkatan ekonomi lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Abdimas yang telah dilakukan di UMKM Telur Asin AYU, dapat disimpulkan bahwa program Abdimas ini berhasil mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha. Pelatihan dan pendampingan mengenai perhitungan HPP dan pencatatan laporan keuangan telah meningkatkan pemahaman UMKM Telur Asin AYU dalam menghitung HPP dan menyusun laporan keuangan sederhana. Selain itu, pemberian alat produksi yang diperlukan telah membantu meningkatkan daya tahan produksi. Dengan adanya program pendampingan ini, diharapkan UMKM Telur Asin AYU dapat meningkatkan kinerja, berkembang lebih pesat, memiliki sistem keuangan yang lebih baik, dan mampu bersaing di pasar dengan produk yang berkualitas. Keberlanjutan program ini mencerminkan komitmen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam mendukung pemberdayaan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah untuk program pengabdian masyarakat risetmu dengan Kontrak Nomor 0258.339/L3/D/2025 dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Suhara, Ade, Dewadi, Fathan Mubina, & Hamdani, Muhamad Hiban. (2023). Pengaruh temperatur suhu pada pengasapan telur bebek di desa karya bakti kecamatan batujaya kabupaten karawang. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 2511–2519.
- Bakrie, R. M. Rionaldi, Suri, Siti Atikah, Sahara, Alda, & Pratama, Verdy H. (2024). Pengaruh

- Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 82–88.
- Dewi, Indry Kumala, R.Pandin, Maria Yovita, & Daeng GS, Ahmad. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Fajriana, Eva, Djaelani, Achmad, & Gunawan, Aam. (2020). Pengaruh Media Pengasapan terhadap Kualitas Eksterior dan Organoleptik Telur Asin Asap. *Rawa Sains : Jurnal Sains Stiper Amuntai*, 10(1), 26–37. <https://doi.org/10.36589/rs.v10i1.115>
- Ina, Yessy Tamu, Meheng, Kristian Djawa, Yanus, Apris, Sawula, Bura, May, Yelia, Ndia, Ndanga, Peternakan, Studi, Kristen, Universitas, & Wacana, Wira. (2021). TANGGA dan Vitamin D minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan dan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 705–720.
- Ismail, Khafid, Rohmah, Miftakhur, & Putri, Diah Ayu Pratama. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Kusmayadi, Andri, Sundari, Ristina Siti, & Sumaryana, Yusuf. (2021). Inovasi telur asin asap pedas sebagai produk diversifikasi pangan unggulan desa sukanagalih kabupaten tasikmalaya. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 285–290.
- Luh Gede Bevi Libraeni, Desmayani, Ni Made Mila Rosa, Devi Valentino Waas, Ayu Gede Willdahlia, Gede Surya Mahendra, Ni Wayan Wardani, & Putu Gede Surya Cipta Nugraha. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255–265. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973>
- Rahdiana, Nana, Hakim, Afif, Sukarman, Majid, Falahal, & Amar. (2021). Pendampingan Proses Produksi Telur Asin Asap Pada Kelompok Usaha Telur Bebek Di Desa Pasirkaliki, Rawamerta, Karawang. *Jurnal Pengab*, (3), 283–292.
- Salman, Muhammad, Zeki, Muhammad, Abidin, Muhammad Zainal, Tantawi, Rahmad, Akuntansi, Program Studi, Ekonomi, Fakultas, Samudra, Universitas, Manajemen, Program Studi, Ekonomi, Fakultas, Samudra, Universitas, Studi, Program, Industri, Teknik, Teknik, Fakultas, Samudra, Universitas, Studi, Program, Mesin, Teknik, Malikussaleh, Universitas, Manajemen, Program Studi, Tinggi, Sekolah, Manajemen, Ilmu, & Aceh, Banda. (2023). Pemanfaatan Asap cair dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Telur Asin Omega -3. *Berater Abdimas*, 1(2), 49–55.
- Saputra, Hermawan, Rosyafah, Siti, & Susanti, Widya. (2017). Analisa Harga Pokok Penjualan Untuk Menentukan Pendapatan Laba (Studi Kasus Rumah Makan Cepat Saji Kfc Store Pondok Tjandra Surabaya). *E-Journal Akuntansi "EQUITY,"* 3(2), 259–271.
- Setyawati, Yuli, & Hermawan, Sigit. (2018). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi UMKM Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204.
- Supardi, Supardi, Sriyono, Sriyono, & Hermawan, Sigit. (2023). Pendampingan Strategi UMKM di Era Digital Melalui Pencatatan Keuangan, Penghitungan Harga Pokok Produksi dan Manajemen Pemasaran untuk Dapat Naik Kelas. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6), 968–979. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5510>

- Wati, Deby Laras, Septianingsih, Vicka, Khoeruddin, Wildan, & Qorni, Zidan Quraish Al. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 3(1).
- Yosi, F., Sandi, S., & Afridayanti, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Asap Cair dan Lama Penyimpanan terhadap Kualitas Telur Itik Pegagan. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 4(1), 20–27.